

Persepsi Mahasiswa Tata Rias terhadap *Skin Preparation* pada Tata Rias Wajah Pesta

Lutfiyah Achmad Alkaff¹, Titin Supiani², Dian Pertiwi Josua³

Progam Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: lutfiyahalkaff@gmail.com¹, tsupiani@gmail.com², dianpertiwijosua@unj.ac.id³

Article History:

Received: 01 Juli 2026

Revised: 20 Juli 2026

Accepted: 26 Juli 2026

Keywords: *Perception, Cosmetology Students, Skin Preparation, Party Makeup.*

Abstract: *This study aims to analyze the perception of cosmetology students toward skin preparation in party makeup application. A quantitative approach with a descriptive method was employed, conducted online at the Cosmetology Study Program, Universitas Negeri Jakarta, from May to June 2026. The sample consisted of 108 students selected using a purposive sampling technique from a population of 161 students from the 2022–2024 cohorts. Data were collected through a closed-ended questionnaire using a five-point Likert scale covering cognitive, affective (needs), and conative (experience) aspects. The findings indicate that students' perceptions are categorized as very good. The knowledge indicator reached 91%, needs 85%, and experience 90%. These results show that students have a strong understanding of the functions, stages, and roles of skin preparation and consider it an essential step in party makeup. Moreover, students also have direct experience and perceive significant benefits from its application. Therefore, skin preparation is perceived as a crucial component in achieving optimal party makeup results.*

Article History:

Received: 01 Juli 2026

Revised: 20 Juli 2026

Accepted: 26 Juli 2026

Kata Kunci: *Persepsi, Mahasiswa Tata Rias, Skin Preparation, Tata Rias Wajah Pesta*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Tata Rias terhadap *skin preparation* pada tata rias wajah pesta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan secara daring pada Program Studi Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta, pada Mei–Juni 2026. Sampel penelitian berjumlah 108 mahasiswa yang dipilih dari populasi 148 mahasiswa angkatan 2022–2024. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert yang mencakup aspek pengetahuan, kebutuhan, dan pengalaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Indikator pengetahuan memperoleh persentase 91%, kebutuhan 85%, dan pengalaman 90%. Temuan ini menunjukkan bahwa

mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai fungsi, tahapan, serta peran *skin preparation*, serta menganggapnya sebagai tahap penting dalam tata rias wajah pesta. Selain itu, mahasiswa juga memiliki pengalaman langsung dan merasakan manfaat penggunaan *skin preparation* dalam praktik tata rias. Dengan demikian, *skin preparation* dipersepsikan sebagai komponen penting yang mendukung hasil akhir tata rias wajah pesta secara optimal.

PENDAHULUAN

Penampilan menjadi hal penting yang diutamakan oleh sebagian orang, terutama pada remaja wanita di masa modern. Pampilan menjadi sebuah prioritas seseorang, karena penampilan menjadi gambaran diri atau ciri khas orang tersebut baik dalam pandangan sendiri maupun pandangan orang lain. Setiap orang ingin menampilkan penampilan terbaik mereka dalam setiap aktivitasnya, karena penampilan yang sempurna menjadi kunci utama percaya diri. Penampilan seseorang bisa dilihat dari gaya menata rambut, cara berpakaian, dan tampilan wajah. Beberapa orang merasa percaya diri jika penampilannya terlihat rapi, sopan, dan menarik. Bagi wanita tampilan wajah sangat penting, wanita menggunakan tata rias wajah sebagai bentuk mengekspresikan diri untuk terlihat berbeda dengan yang lain (Herlina, 2024).

Riasan wajah bukan merupakan hal yang baru bagi manusia. Secara khusus bagi perempuan, perkembangan dunia tata rias atau tata rias wajah sudah ada sejak ribuan tahun lalu. Tata rias wajah pertama kali digunakan pada peradaban Mesir kuno dan India yang di dasarkan oleh penelitian para antropologi, arkeolog dan etnologi mencatat penggunaan ramuan untuk mengawetkan mayat merupakan awal sejarah penggunaan kosmetik.

Pada zaman Mesir kuno (3500 SM) kosmetika dibuat secara tradisional menggunakan bahan yang berasal dari alam (tumbuhan, hewan serta bahan lainnya). Kosmetika yang biasa digunakan saat itu adalah kohl, digunakan untuk membangkitkan kemiripan estetika dengan para dewa, melindungi mata dari sinar matahari, debu, dan serangga, serta untuk bersosialisasi. Perona mata dikenakan pada kelopak mata maupun di bawah mata yang terbuat dari pigmen oker, azurit, galena, dan malachite. Untuk melindungi kulit sepanjang hari digunakan bedak kuning (Butterfield, 2024).

Pada pertengahan abad ke 19 yang disebut dengan Victorian Era wanita dianggap lebih rendah dari pria. Wanita kaya dikenal memiliki kulit yang pucat sedangkan wanita miskin identik dengan kulit berwarna cokelat, karena mereka dipaksa kerja tanpa perlindungan dari terik matahari. Tata rias diperuntukan bagi wanita yang memiliki reputasi buruk seperti wanita yang berkerja di dunia pertunjukan, jika wanita kaya merias wajahnya maka akan mendapat omongan. Kosmetik dianggap vulgar dan tidak pantas, hal ini muncul setelah pandangan moral yang dibawa oleh Ratu Victoria dan tokoh – tokoh seperti Adolf Hilter, yang menganggap riasan hanya layak untuk badut atau pekerja seks. Sikap ini menyebar ke Amerika Utara sehingga penggunaan kosmetik menjadi sangat jarang dan dilakukan secara tersembunyi. Meski demikian, banyak wanita yang tetap menggunakan kosmetik rumahan dan teknik rias sederhana, seperti menggunakan lilin lebah untuk menebalkan bulu mata, kohl untuk menggelapkan mata, dan abu korek api untuk eyeliner (Umiyati, 2021).

Revolusi terbesar dalam dunia tata rias wajah terjadi ketika media sosial mulai berkembang

pesat sekitar tahun 2010, pada saat ini teknik *conturing* dan *highlighting* yang awalnya hanya digunakan pada beberapa tata rias wajah tertentu menjadi rutinitas harian. Perubahan teknik ini didorong oleh ketersediaan produk yang lebih banyak dengan inovasi formula baru yang membuat tampilan *full-glam* dan *flawless*. Platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok mengubah cara masyarakat memandang hingga memperdalam pengetahuannya tentang tata rias wajah. *Beauty influencer* sangat berperan penting dalam memperkenalkan tata rias wajah, memberikan tutorial yang mudah diikuti, serta memberi ulasan produk yang membangun kepercayaan audiens. Dengan adanya persoalan seperti ini, membuat standar tampilan rias meningkat karena masyarakat dapat membandingkan berbagai produk dan teknik tata rias wajah dari berbagai *review Beauty Influencer*.

Tata rias wajah merupakan kegiatan merias wajah menggunakan produk kosmetika yang sesuai, dengan tujuan untuk menutupi kekurangan pada wajah seperti flek hitam, bekas jerawat, dan bekas luka. Selain itu tata rias wajah bertujuan untuk menonjolkan fitur wajah agar terlihat lebih sempurna, meningkatkan rasa percaya diri, sebagai bentuk penghargaan terhadap diri, dan cara mengeksperisikan diri (Melyanita & Yulianita, 2023). Menggunakan tata rias wajah merupakan sebuah seni, bahkan tata rias wajah bisa menjadi bakat dalam mengasah kreativitas sehingga mampu menghasilkan tata rias wajah yang sempurna dan cantik.

Wanita yang menggunakan tata rias wajah memiliki latar belakang ingin berpenampilan menarik dan cantik di depan orang lain, terutama saat acara pesta. Seiring berkembangnya zaman tata rias wajah tidak lagi digunakan saat acara tertentu saja seperti acara pernikahan, tetapi tata rias wajah menjadi kebutuhan wanita untuk menghadiri acara pesta seperti acara ulang tahun, menghadiri acara pernikahan, dan menghadiri undangan resmi. Oleh karena itu hasil akhir dari tata rias wajah pesta harus optimal dan mampu bertahan hingga acara selesai.

Pada era globalisasi yang semakin berkembang, dalam beberapa tahun terakhir kosmetik menjadi salah satu industri yang pertumbuhannya cukup pesat. Seiring berkembangnya tren kecantikan di berbagai platform sosial media dan dengan kesadaran masyarakat yang meningkat terhadap pentingnya merawat kulit, hal tersebut menjadi pendukung atas pertumbuhan yang pesat dalam industri kosmetik (Mulyono & Voutama, 2025).

Menurut (Nuraini et al., 2024) hasil akhir dari tata rias wajah yang baik tidak hanya ditentukan oleh kualitas kosmetik yang digunakan, tetapi dipengaruhi oleh kondisi kesehatan kulit sebagai kanvas utama dalam proses tata rias wajah. Oleh karena itu, perawatan kulit wajah menjadi hal yang penting agar tekstur kulit tetap sehat dan siap menerima kosmetika. Pemilihan produk tata rias wajah perlu disesuaikan dengan jenis dan warna kulit masing-masing orang agar tidak menimbulkan permasalahan, seperti tata rias wajah yang mudah luntur atau terlihat tidak merata, dan juga terlihat abu-abu atau terlihat kusam. Selain pemilihan produk, teknik pengaplikasian tata rias wajah juga memiliki peran penting dalam menentukan hasil akhir riasan. Teknik yang tepat akan membantu kosmetik menempel dengan baik, halus, dan tidak menggumpal. Kombinasi antara kulit wajah yang terawat, pemilihan produk kosmetik yang tepat, serta teknik pengaplikasian yang benar akan menghasilkan tampilan tata rias wajah yang sempurna.

Menurut (Mawazi et al., 2022) perkembangan kosmetik yang berorientasi pada kesehatan kulit membuka kesadaran akan pentingnya *skin preparation* dalam dunia tata rias wajah. *Skin preparation* mulai populer sekitar tahun 2010-2015 sejalan dengan ramainya edukasi *skincare* yang beredar di sosial media. Dahulu *skin preparation* dianggap sebagai tahap opsional, tetapi sekarang menjadi langkah utama yang harus dilakukan sebelum pengaplikasian tata rias wajah. *Skin preparation* adalah teknik khusus yang harus disesuaikan dengan kondisi kulit. Penggunaan *skin preparation* membuat wajah menjadi lembut, sehat, terhidrasi, dan siap menerima tata rias

.....

wajah, sehingga hasil riasan lebih *flawless* dan tahan lebih lama.

Ketahanan tata rias wajah yang kurang maksimal merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas dan ketahanan tata rias wajah adalah *skin preparation* atau persiapan kulit. *Skin preparation* memiliki arti yaitu persiapan kulit sebelum mengaplikasikan tata rias wajah melalui rutinitas *skincare* seperti pembersihan wajah, penyegaran, dan pelembapan (Syahla et al., 2024).

Tahapan pembersihan berfungsi untuk menghilangkan minyak, kotoran, dan residu yang terdapat pada kulit wajah. Tahapan penyegaran berfungsi untuk mengurangi minyak berlebih, serta dapat mengencangkan kulit dan pori-pori. Tahap pelembapan berfungsi menjaga elastisitas kulit dan membantu produk *complexion* menempel dengan baik.

Menurut (Hannah, 2023) kulit setiap orang berbeda dan cara setiap orang dalam merias wajah berbeda. *Skin preparation* adalah inti dari tampilan tata rias wajah seseorang. Jika dibayangkan seperti membangun rumah, maka harus ada persiapan yaitu perawatan kulit sebelum melakukan tata rias wajah. Menggunakan produk tata rias wajah yang memberikan *coverage* tinggi belum tentu menjamin tata rias wajah akan menempel sempurna di wajah, karena untuk mendapatkan hasil maksimal dari produk tata rias wajah perlu dimulai dari perawatan kulit atau *skin preparation*. *Skin preparation* menurut (Hannah, 2023) terdiri dari *cleanser*, *exfoliate*, *toner*, *serum*, *eye cream*, dan *moisturizer*. Tahapan ini bertujuan untuk membuat tata rias wajah tetap awet dan terlihat sama bagusnya seperti baru selesai tata rias wajah. Jika tidak dilakukan *skin preparation* yang baik, kulit akan kering dan menyebabkan tata rias wajah tidak merata.

Menurut (Barasa, 2024) *skin preparation* adalah landasan dari riasan yang sempurna, sebelum menggunakan produk tata rias wajah penting untuk mempersiapkan kulit terlebih dahulu. Perawatan kulit yang tepat dapat memastikan tata rias wajah yang halus dan tahan lama, dan juga membantu menjaga kulit tetap sehat dan bercahaya dari waktu ke waktu. *Skin preparation* atau persiapan perawatan kulit membuat *complexion* menempel dengan baik, jika tidak melakukan *skin preparation* dapat menyebabkan tata rias wajah tidak merata, *patchy*, dan bahkan terjadi iritasi. Riasan dirancang untuk mempercantik fitur wajah, tetapi tidak dapat menyembunyikan dan memperbaiki tekstur kulit yang tidak merata, kulit yang terlalu kering, dan kulit yang terlalu berminyak. Rutinitas *skin preparation* menurut (Barasa, 2024) adalah pembersihan, penyeimbangan atau toner, pelembapan, dan *primer*. Terdapat perawatan tambahan untuk mendapatkan dasar tata rias wajah yang halus yaitu eksfoliasi.

Menurut (Nurhayati et al., 2025) selain *skin preparation*, kualitas produk kosmetik, serta teknik pengaplikasiannya, ketahanan tata rias wajah dipengaruhi oleh jenis kulit, dan kondisi cuaca serta suhu ruangan. Setiap jenis kulit memiliki karakteristik yang berbeda sehingga memerlukan cara mengerjakan yang tepat agar tata rias wajah dapat menempel dengan baik dan bertahan lebih lama. Kulit berminyak menghasilkan sebum lebih banyak yang menyebabkan wajah tampak mengilap dan tata rias wajah mudah bergeser, sementara kulit kering berisiko membuat *complexion patchy*.

Hal ini menjadi tantangan pada penggunaan tata rias wajah pesta yang menuntut tampilan riasan tetap rapi, segar, dan tahan lama dalam waktu yang panjang, meskipun digunakan dalam suasana panas, ruangan tertutup, maupun aktivitas tertentu. Mahasiswa sering melakukan tata rias wajah pesta secara mandiri, dan sebanyak 95% mahasiswa merasa penggunaan *skin preparation* sangat penting. Akan tetapi, sebanyak 70% mahasiswa tidak lengkap dalam menggunakan *skin preparation*.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Tata Rias terhadap *Skin Preparation* pada Tata Rias Wajah Pesta menjadi hal penting untuk dilakukan, karena belum ada kajian mengenai persepsi mahasiswa tata rias terhadap *skin preparation* untuk

tata rias wajah pesta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *skin preparation* pada tata rias wajah pesta penting atau tidak. Karena mahasiswa S1 tata rias nantinya akan menjadi seorang pendidik dan Makeup Artist, profesi tersebut sangat memerlukan pengetahuan mengenai *skin preparation*. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap fungsi masing-masing tahapan *skin preparation*. Melalui penelitian tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pandangan mahasiswa terhadap penggunaan *skin preparation*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu tata rias, sekaligus memberi edukasi bagi mahasiswa agar mampu memilih dan menerapkan *skin preparation* yang benar dan sesuai dengan kondisi kulit.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan secara daring pada Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta pada bulan Mei–Juni 2026, dengan subjek mahasiswa angkatan 2022, 2023, dan 2024 yang telah menempuh mata kuliah tata rias wajah serta memiliki pengalaman rias wajah pesta. Populasi penelitian berjumlah 148 mahasiswa, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik pengambilan sampel slovin berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif yang telah mengikuti mata kuliah Tata Rias Wajah dan memiliki pengalaman praktik tata rias wajah pesta, dengan jumlah sampel akhir sebanyak 108 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Variabel penelitian bersifat tunggal, yaitu persepsi mahasiswa tata rias terhadap penggunaan *skin preparation* pada tata rias wajah pesta yang mencakup aspek kognitif, kebutuhan (afektif), dan konatif (pengalaman). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert lima tingkat yang disebarakan secara daring melalui Google Form, sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel yang diukur secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rating Scale

Rating scale digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tata rias berdasarkan indikator pengetahuan, kebutuhan, dan pengalaman berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik. Kriteria ini ditentukan dengan menghitung skor ideak (kriterium). Berdasarkan tabulasi data terlampir, skor total dari indikator pengetahuan, kebutuhan, dan pengalaman akan dikategorikan berdasarkan *rating scale*. Maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Berikut ini merupakan tabel skor total dari indikator pengetahuan

Tabel 1. Skor Total Indikator Pengetahuan

Indikator Pengetahuan	Skor
Pengetahuan mengenai pengertian dan tujuan <i>skin preparation</i> .	1516
Pengetahuan mengenai tahapan pembersihan.	1004
Pengetahuan mengenai tahapan eksfoliasi.	969
Pengetahuan mengenai tahapan penyegaran.	988
Pengetahuan mengenai tahapan pelembap.	886
Pengetahuan mengenai tahapan penggunaan primer.	992
Pengetahuan mengenai peran penggunaan <i>skin preparation</i> dalam tata rias wajah pesta.	1010
Skor total indikator pengetahuan	7365

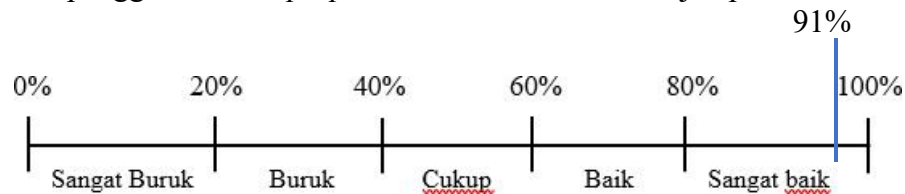
Skor ideal (kriterium) dari indikator pengetahuan bila nilai skala *likert* adalah 5, responden berjumlah 108 dan jumlah butir pernyataan yaitu 15 butir dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Skor ideal (kriterium)} = 5 \times 108 \times 15 = 8100$$

Nilai persentase dari indikator pengetahuan terhadap *skin preparation* pada tata rias wajah pesta yaitu:

$$\text{Persentase (\%)} = 7365 / 8100 \times 100\% = 91\%$$

Berdasarkan gambar dibawah ini, indikator pengetahuan *skin preparation* pada tata rias wajah pesta termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa tata rias memiliki pengetahuan mengenai pengertian dan tujuan *skin preparation*, tahapan pembersihan, tahapan eksfoliasi, tahapan penyegaran, tahapan pelembap, tahapan penggunaan primer, dan peran penggunaan *skin preparation* dalam tata rias wajah pesta.



Gambar 1. Rating Scale Indikator Pengetahuan

Berikut ini merupakan tabel skor total dari indikator kebutuhan

Tabel 2. Skor Total Indikator Kebutuhan

Indikator Kebutuhan	Skor
Kebutuhan melakukan <i>skin preparation</i> sebelum tata rias wajah pesta.	1501
Kebutuhan penggunaan <i>skin preparation</i> sebelum tata rias wajah pesta.	1011
Kebutuhan <i>skin preparation</i> untuk menunjang tata rias wajah pesta.	707
Skor total indikator kebutuhan	3219

Skor ideal (kriterium) dari indikator kebutuhan bila nilai skala *likert* adalah 5, responden berjumlah 108 dan jumlah butir pernyataan yaitu 7 butir dapat digunakan sebagai berikut:

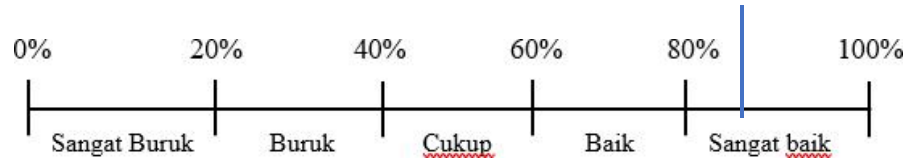
$$\text{Skor ideal (kriterium)} = 5 \times 108 \times 7 = 3780$$

Nilai persentase dari indikator kebutuhan terhadap *skin preparation* pada tata rias wajah pesta yaitu:

$$\text{Persentase (\%)} = 3219 / 3780 \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan gambar dibawah ini, indikator kebutuhan *skin preparation* pada tata rias wajah pesta termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa tata rias memiliki kebutuhan untuk melakukan, menggunakan *skin preparation* sebelum tata rias wajah pesta dan kebutuhan untuk menunjang tata rias wajah pesta.

85%



Gambar 2. *Rating Scale* Indikator Kebutuhan

Berikut ini merupakan tabel skor total dari indikator pengalaman

Tabel 3. Skor Total Indikator Pengalaman

Indikator Pengalaman	Skor
Pengalaman menggunakan <i>skin preparation</i> terhadap proses tata rias wajah pesta.	1953
Pengalaman menggunakan <i>skin preparation</i> terhadap hasil akhir tata rias wajah pesta.	1456
Skor total indikator Pengalaman	3409

Skor ideal (kriterium) dari indikator pengalaman bila nilai skala *likert* adalah 5, responden berjumlah 108 dan jumlah butir pernyataan yaitu 7 butir dapat digunakan sebaia berikut:

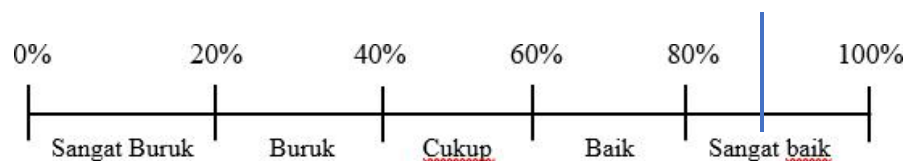
$$\text{Skor ideal (kriterium)} = 5 \times 108 \times 7 = 3780$$

Nilai persentase dari indikator pengetahuan terhadap *skin preparation* pada tata rias wajah pesta yaitu:

$$\text{Persentase (\%)} = 3409 / 3780 \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan gambar dibawah ini, indikator pengalaman *skin preparation* pada tata rias wajah pesta termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa tata rias memiliki pengalaman menggunakan *skin preparaton* terhadap proses tata rias wajah pesta dan pengalaman menggunakan *skin preparation* terhadap hasil akhir tata rias wajah pesta.

90%



Gambar 3. *Rating Scale* Indikator Pengalaman

Pembahasan

Indikator Pengetahuan terhadap *Skin Preparation* pada Tata Rias Wajah

Persepsi mahasiswa tata rias terhadap *skin preparation* pada tata rias wajah pesta berdasarkan indikator pengetahuan dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan deskripsi data tanggapan mahasiswa terhadap pengetahuan mengenai *skin preparation* sebagian besar mahasiswa (73,1%) mengetahui bahwa *skin preparation* merupakan rangkaian perawatan kulit yang dilakukan sebelum pengaplikasian *makeup*, dan 70,4% mahasiswa sangat setuju bahwa *skin preparation* bertujuan untuk membantu meningkatkan daya tahan rias wajah sehingga dapat bertahan lebih lama, serta menghasilkan riasan yang halus dan rata. 68,5% mahasiswa sangat

setuju bahwa setiap tahapan *skin preparation* memiliki fungsi yang berbeda dalam mempersiapkan kulit sebelum tata rias wajah.

Berdasarkan pengetahuan mengenai tahapan pembersihan, sebagian besar mahasiswa (69,4%) sangat setuju bahwa pembersihan wajah sangat penting dilakukan sebelum melakukan tata rias wajah pesta, karena 69,4% menyatakan setuju bahwa pembersihan wajah yang tepat sesuai dengan jenis kulit dapat membantu proses tata rias wajah pesta menjadi lebih optimal. Mayoritas mahasiswa (75,9%) memahami bahwa eksfoliasi berfungsi mengangkat sel kulit mati yang menumpuk pada permukaan kulit, 50% mahasiswa mengetahui bahwa jika mahasiswa melakukan eksfoliasi kulit wajah akan menjadi halus dan mempermudah proses tata rias wajah pesta.

Sebagian besar mahasiswa (66,7%) memahami bahwa toner berfungsi untuk menyegarkan sekaligus membantu mengembalikan keseimbangan kondisi kulit sebelum melakukan tata rias wajah pesta. 60,2% mahasiswa memahami bahwa penggunaan toner dalam tahapan *skin preparation* dapat membantu mempersiapkan kulit agar lebih siap menerima produk tata rias wajah yang akan diaplikasikan setelahnya. Terdapat 40,7% mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa pelembap digunakan setelah pembersihan dan sebelum toner, dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami urutan *skin preparation* dengan tepat. Tingginya persentase mahasiswa yang menyetujui pernyataan bahwa pelembap digunakan setelah pembersihan dan sebelum toner, berdasarkan teori urutan *skin preparation* yang tepat toner digunakan terlebih dahulu sebelum pelembap.

63,9% mahasiswa memahami menggunakan pelembap dapat mencegah terjadinya *crack* pada hasil tata rias wajah, serta 58,3% mahasiswa mengetahui bahwa primer merupakan urutan terakhir dalam *skin preparation*. Mayoritas mahasiswa (70,4%) sangat setuju bahwa primer berfungsi untuk menyamarkan pori-pori dan membuat tata rias wajah pesta dapat bertahan lebih lama. 97,2% mahasiswa setuju bahwa *skin preparation* menunjang *foundation* merata dan menghasilkan hasil akhir yang halus, maka dari itu sebanyak 76,9% mahasiswa setuju jika *skin preparation* merupakan tahapan penting, pemilihan dan penggunaan produknya harus disesuaikan dengan kebutuhan kulit sebelum tata rias wajah pesta.

Pengetahuan mahasiswa terhadap *skin preparation* yang dikategorikan menggunakan *rating scale* dengan skor total 7.365 (91%) termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat disebabkan oleh informasi yang diterima mahasiswa saat mengikuti perkuliahan pada mata kuliah tata rias wajah, dikarenakan mata kuliah tersebut sudah dipelajari sejak tahun kedua perkuliahan.

Indikator Kebutuhan terhadap *Skin Preparation* pada Tata Rias Wajah

Hasil penelitian ini menunjukkan indikator kebutuhan melakukan *skin preparation* sebelum tata rias wajah. Berdasarkan persepsi mahasiswa, 76,9% mahasiswa membutuhkan *skin preparation* sebelum melakukan tata rias wajah pesta. Untuk mendapatkan hasil akhir riasan yang sempurna, mayoritas mahasiswa (65,7%) membutuhkan *skin preparation* secara lengkap mulai dari pembersihan, eksfoliasi, penyegaran dengan menggunakan toner, menggunakan pelembap, dan menggunakan primer. Mayoritas mahasiswa (74,1%) membutuhkan *skin preparation* untuk mencapai ketahanan riasan pesta, ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami hubungan antara *skin preparation* dengan ketahanan riasan pesta.

Mahasiswa sebagian besar (78,7%) membutuhkan *skin preparation* sesuai dengan jenis kulit, dan (69,4%) mahasiswa membutuhkan produk pelembap sesuai dengan kondisi kulit untuk hasil riasan yang maksimal. Berdasarkan penelitian Rifka,dkk (2024) menggunakan *skin preparation* sesuai dengan kondisi kulit sangat penting karena akan mempengaruhi hasil akhir sebuah riasan, serta mencegah terjadinya iritasi akibat produk yang tidak cocok.

Skin preparation diperlukan untuk mempermudah proses pengaplikasian tata rias wajah pesta, sebagian besar mahasiswa (67,6%) sangat setuju bahwa *skin preparation* dibutuhkan karena menciptakan dasar yang ideal untuk tata rias sehingga *makeup* dapat diaplikasikan lebih mudah, lebih rata, dan *lebih flawless*. Namun, sebagian besar mahasiswa (63,9%) mahasiswa sangat setuju bahwa *skin preparation* diperlukan karena dapat menambah ketahanan pada hasil riasan wajah. Mahasiswa tata rias paham akan kebutuhannya menggunakan *skin preparation* untuk mendapatkan hasil akhir yang optimal.

Persepsi mahasiswa tata rias terhadap kebutuhan untuk melakukan dan menggunakan *skin preparation* sebelum tata rias wajah pesta serta kebutuhan untuk menunjang tata rias wajah pesta, tanggapan mahasiswa pada indikator kebutuhan termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 3.219 (85%).

Indikator Pengalaman terhadap Skin Preparation pada Tata Rias Wajah

Persepsi mahasiswa tata rias terhadap *skin preparation* dari indikator pengalaman menggunakan *skin preparation* terhadap proses tata rias wajah pesta, sebagian besar mahasiswa (63%) sangat setuju bahwa mahasiswa sudah memiliki pengalaman dalam melakukan *skin preparation*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sudah terbiasa melakukan *skin preparation* sebelum tata rias wajah pesta. Sebanyak (50%) mahasiswa sudah melakukan *skin preparation* secara urut dan lengkap, dan sebanyak (25,9%) mahasiswa belum melakukan *skin preparation* secara lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan pengetahuan lebih dalam untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menggunakan *skin preparation* secara lengkap.

Mayoritas mahasiswa (75,9%) sudah merasakan perbedaan nyata dalam proses mengaplikasikan *makeup* ketika menggunakan dengan ketika tidak menggunakan *skin preparation*. Responden telah memiliki pengalaman dalam merasakan manfaat *skin preparation* pada tata rias wajah pesta, hal ini menunjukkan responden telah memahami bahwa *skin preparation* memberikan dampak signifikan pada proses aplikasi *makeup* seperti *foundation* merata, mudah mengaplikasikan *makeup*, dan hasil akhir yang lebih halus. Sebesar (64,8%) mahasiswa merasa *skin preparation* menjadi bagian yang penting dalam tata rias wajah pesta yang mereka lakukan. Karena berdasarkan pengalaman *skin preparation* sudah menjadi bagian penting yang tidak dapat terpisah dalam praktik tata rias wajah pesta.

Mahasiswa sebagian besar (70,4%) memiliki pengalaman dalam merasakan manfaat dari *skin preparation*, yaitu meningkatkan kepercayaan diri dengan hasil riasannya. *Skin preparation* memberikan dampak percaya diri karena hasil riasan responden menjadi lebih tahan lama dan *flawless*. Mahasiswa memiliki pengalaman yang tinggi dalam merasakan manfaat *skin preparation* pada kualitas hasil akhir tata rias wajah pesta. Maka dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa (69,4%) sangat setuju bahwa *skin preparation* memberikan dampak yang signifikan pada kualitas riasan pesta seperti memberikan ketahanan, *foundation* lebih merata, dan kehalusan pada hasil akhir. Sebesar (49,1%) mahasiswa merasa *skin preparation* membuat tidak perlu melakukan *touch-up* selama acara pesta berlangsung. Sebanyak 28,7% menyatakan netral dan tidak setuju sebanyak 2,8%, hal ini menunjukkan bahwa mereka belum mengalami manfaat ketahanan *makeup* tanpa *touch-up* dari *skin preparation*. Ini disebabkan karena belum konsisten dalam melakukan *skin preparation* secara lengkap.

Mahasiswa tata rias memiliki pengalaman menggunakan *skin preparation* terhadap proses tata rias wajah pesta dan pengalaman menggunakan *skin preparation* terhadap hasil akhir tata rias wajah pesta, dikategorikan sangat baik berdasarkan skor item pernyataan indikator pengalaman berjumlah 3.409 (90%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai Persepsi Mahasiswa Tata Rias terhadap Tata Rias Wajah Pesta yang dilakukan pada 108 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan skor total tanggapan mahasiswa yang diperoleh dari keusioner yang disebar menggunakan skala *likert*. Indikator pengetahuan berada pada kategori sangat baik dengan jumlah skor 7.365 dan dengan skor ideal 8.100 maka diperoleh persentase sebesar 91%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tata rias memiliki pengetahuan mengenai pengertian, fungsi, tahapan, dan peran *skin preparation* dalam tata rias wajah pesta.

Berdasarkan skor total tanggapan mahasiswa yang diperoleh dari keusioner yang disebar menggunakan skala *likert*, indikator kebutuhan berada pada kategori sangat baik dengan skor total 3.219 dan dengan skor ideal 3.780 maka diperoleh nilai persentase 85% dari nilai ideal. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tata rias membutuhkan *skin preparation* sebagai tahapan yang penting dan diperlukan sebelum melakukan tata rias wajah pesta. Berdasarkan skor total tanggapan mahasiswa, indikator pengalaman berada pada kategori sangat baik dengan skor total 3.409 dan dengan skor ideal 3.780 maka diperoleh persentase sebesar 90%. Hasil ini menunjukkan mahasiswa tata rias memiliki pengalaman menggunakan dan merasakan manfaat *skin preparation*.

REFERENSI

- Adisa, V. (2025). *Makeup Made Easy: Langkah-langkah Sederhana untuk Memulai Makeup bagi Pemula*. Penerbit Andi.
- Akhyar, M., & Naufal, A. F. (2024). *Fisioterapi Dan Pemeriksaan Pediatri*. Muhammadiyah University Press.
- Amelta, F. (2022). Pengertian Persepsi Persepsi. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO Memiliki Nomor Register ISSN*, 1(2), 47–63. <https://dinastirev.org/JMPIS>
- Andini, N., Putri, U., Siti, N., Ambarwati, S., Jubaedah, L., & Surya, T. (2022). Persepsi mahasiswa tata rias unj terhadap kosmetik tabir surya. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, Vol 17, No, 9.
- Anisah, N. (2025). *Optimasi Praktik Kerja Industri: Tantangan Dan Tingkat Efektivitas Membangun Tenaga Kerja Berkualitas*. Deepublish.
- Appulembang, Y. A. (2023). *Statistik Deskriptif dalam Penelitian dan Penggunaan Aplikasi SPSS Contoh-contoh dan Latihan Mengacu pada Bidang Psikologi*. Bening Media Publishing.
- Asrizal, Faswita, W., & Wahyuni, S. (2022). *Buku Ajar Manajemen Perawatan Luka, Teori Dan Aplikasi*. Deepublish.
- Auralia, C., Irta Widjajanti, S., & Jubaedah, L. (2024). Perbedaan Durasi Waktu Pembakaran Mixing Foundation pada Make Up Akad Nikah Pengantin. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(6), 2460–2468. <https://doi.org/10.38035/rj.v6i6.1052>
- Azizah, L. N., Pangandaheng, T., Suherman, S., Wulandari, Y., Hidayat, M., Yulistiani, R., Achmad, A. F., Kristina, Kastella, F., Laksono, R. D., Pramesemara, I. G. N., & Yulianto, A. (2024). *Buku Ajar Ilmu Biomedik* (W. Gustiani & Efitra (eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Azizah, N. (2020). Hasil Tata Rias Wajah Pesta Menggunakan Higlighter Powder dan Higlighter Airbrush. 09, 197–203.
- Barasa, V. (2024). *Beauty Beyond Borders*. VINCENT BARASA.
- Brown, B. (2018). *Bobbi Brown Makeup Manual For Everyone from Beginner to Pro*. Headline.
-

-
- Budiarti, I. S. (2023). *Indra Peraba; Kulit* (S. A. N. Dewi (ed.)). Bumi Aksara.
- Burhanuddin, I., & Maida, A. N. (2024). Peningkatan Keterampilan Dan Pengetahuan Make Up Natural Flawless Bagi Remaja Puteri Di Kelurahan Karuwisi Utara Kota Makassar: Id. *V-MACHINE: Vocational and Mechanical Community Service Journal*, 1(2), 9–16.
- Butterfield, C. (2024). Made Up: a History of Identity and Gender Expression Through Makeup and Style. In *Made Up: A History of Identity and Gender Expression through Makeup and Style*. <https://doi.org/10.4324/9781003376804>
- Dailami. (2023). *Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dengan Dosen*. Deepublish.
- Dwiyantri, Sri Megasari, D. S. (2016). *Tata Rias Wajah*. Unesa University Press.
- Emiliya. (2024). *Perbedaan hasil tata rias pesta pada wanita dewasa pengguna skincare dengan menggunakan beberapa jenis foundation Emillya Putri Ardani*. 13, 340–347.
- Fahmi, D. (2020). *Persepsi Bagaimana Sejatinya Persepsi Membantu Konstruksi Berpikir Kita*. Anak Hebat Indonesia.
- Fahmi, T., Mukmin, M., Hutomo YP, & Puti, D. (2022). Analysis of student perception indicators on the usage of financial technology. *Jurnal Akunida*, 8, 99–109.
- Ferguson, C. (2024). *Makeup: From Beginner to Pro*. Digi Dame.
- Firdausy, S. P. (2023). *Perbandingan mixing foundation terhadap jenis kulit berminyak pengguna skincare dermatologist dan otc pada hasil tata riaswajah Salsabilla Putri Firdausy Abstrak*. 12, 9–15.
- Goel, A. (2025). *31 Makeup Essentials Unlock Your Ultimate Beauty Kit*. Notion Press.
- Hafid, B. R., Zulliaty, Layuk, N., & Daniyati, A. (2024). *Buku Ajar Anatomi Dan Fisiologi Manusia*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Hannah, S. (2023). *Beauty, Hair, Style*. HarperCollins Publishers.
- Hastuti, E. R. (2020). *Keahlian Tata Kecantikan Rambut, Perawatan Kulit & Rias Wajah Sehari-Hari* (Y. Y. Sukaca (ed.)). PT Cipta Gading Artha.
- Herlina, F. (2024). Pengaruh Penggunaan Make-Up Sederhana Terhadap Kepercayaan Diri Wanita. *Jurnal Tata Rias*, 14(2), 84–97. <https://doi.org/10.21009/jtr.14.2.07>
- Jannatin, A. (2025). *Perancangan Ontologi Skincare Untuk Sistem Rekomendasi Berbasis Preferensi Pengguna*.
- Kamila, S. R. (2024). Perbandingan Hasil Foundation Pada Rias Wajah Dengan Menggunakan Teknik Manual , Bakar , Dan Rendam Untuk Kulit Berminyak. *Tata Rias*, 14(02), 17–33.
- Kandi, K. (2023). *Tinjauan Pustaka Persepsi (Bab II)*. 12–52.
- Kasman, S., Pratwi, E., & Syielvi Dwi Febrianty. (2023). *Universalisme Kesenian* (Febri Yulika (ed.)). CV. Gita Lentera.
- Khoirunnisa, S., Syarieff, N., & Supriadi, Y. N. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sunscreen Nivea. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 240–259. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.90>
- Malaka, Z. (2024). *Persepsi Warga Sekolah Tentang Kekerasan Peserta Didik* (N. Duniawati (ed.)). Penerbit Adab.
- Mawazi, S. M., Ann, J., Othman, N., Khan, J., Alolayan, S. O., Al, S. S., & Kaleemullah, M. (2022). A Review of Moisturizers; History, Preparation, Characterization and Applications. *Skin Prep*, 1–19.
- Melyanita, Y., & Yulianita, N. (2023). Penggunaan Make Up Sebagai Bentuk Citra Diri Generasi Z. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 3(2). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i2.8550>
-

- Mulyono, L. M., & Voutama, A. (2025). Analisis Tren Penggunaan Kosmetik Berdasarkan Jenis Kulit dan Gender dengan Business Intelligence. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, Dan Arsitektur Komputer)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v5i1.912>
- Mustafidah, Z., & Utami, A. (2024). Sistem Pakar Identifikasi Masalah Kulit Wajah Menggunakan Metode Case Based Reasoning. *Jurnal Komtika (Komputasi Dan Informatika)*, 8(2), 190–199. <https://doi.org/10.31603/komtika.v8i2.11614>
- Nisrina. (2021). *Buku Panduan untuk Cewe*. Anak Hebat Indonesia.
- Nuraini, I., Evawati, D., & Azzahra, N. aullia. (2024). Pengaruh Foundation Liquid Terhadap Rias Wajah Flawless. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2987-811X), 1633–1639.
- Nurhayati, I., Semarang, U. N., & Yanuarti, H. (2025). Pengaruh Penggunaan Primer Terhadap Daya Tahan Makeup Pada Wajah Berminyak. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 28–35. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1026>.
- Oxberry, E. (2016). *Make Up The Ultimate Guide to Cosmetics*. Arcturus Publishing.
- P.Anindita. (2021). *Alpha Hydroxy Acid (AHA) Untuk Kulit: Apa itu, Bagaimana Cara Kerjanya*. 01(02), 65–71.
- Pearce, E. (2019). *Anantomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis* (K. Mohammad (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prastowo, S. L. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Teknik Pengolahan Data Program SPSS*. PT Jamus Baladewa Nusantara.
- Ramadhan, A. R. (2023). *Kenakalan Remaja Penguatan Peran Keluarga dan Sosial* (H. Heryanti & R. Kusumawati (eds.)). Mega Press Nusantara.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *Pengenalan Tata Rias Wajah Sehari-Hari untuk Mahasiswa*. 2(2), 306–312.
- Ritmi, D., Nugrahaeni, S., Azzahra, A. A., Imani, T. R., Rias, P. T., & Jakarta, U. N. (2025). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias terhadap Adaptasi Fresh Makeup Look Pada Rias Pengantin Sunda dalam Tren Pernikahan Masa Kini*. 9, 33593–33604.
- Setyaningrum, S., Sundari, N. F. S., Syahir, S., Mulyatmi, M., & Azizi, I. (2026). *Eksplorasi Literasi Agroforestri Tinjauan dari Aspek Kesadaran, Persepsi, Pengetahuan dan Harapan* (E. Efitra, I. Uzma, & N. Safitri (eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2026). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Kesatu). ALFABETA, cv.
- Sukmawati, A. S., Isrofa, I., Yudhawati, N. L. P. S., Suryati, S., Putra, I. K. A. D., Juwariyah, S., Kamaryati, N. P., Rosalini, W., Syafdeyiwani, Ismail, R., Haryati, O., & Ifadah, E. (2023). *Buku Ajar Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulistiyorini, D. E. W., & Susilowatii, A. (2021). *Kecantikan Dasar SMK/MAK Kelas X Bidang Keahlian Pariwisata, Program Keahlian Tata Kecantikan, Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut* (B. Tyas & Tritian (eds.)). Penerbit Andi.
- Syahla, S., Irtawidjajanti, S., & Jubaedah, L. (2024). Perbandingan Penggunaan Primer Cair dan Primer Gel Sebagai *Skin Preparation* Untuk Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Adijaya Multidisiplin*, 2(03), 510–521.
- T, S. V. (2025). *Makeup Mastery A Step-by-Step Guide to Flawless Beauty*. SREEKUMAR V T.
- Umiyati. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pencarian dan Pemesanan Jasa Makeup Artist Berbasis Web Service. *Tata Rias*, 4(1), 6.
-

Yulia Sari, A. (2025). Perbandingan Penggunaan Face Oil Dan Moisturizer Terhadap Hasil Makeup Pengantin Internasional Pada Jenis Kulit Wajah Kombinasi. *Jurnal Tata Rias, Vol 14, No(April)*, 63–71.